

HUBUNGAN BEBERAPA KARAKTERISTIK IBU DENGAN UMUR PENYAPIHAN DI DESA GUNUNG SARI KECAMATAN KALIORI KABUPATEN REMBANG PROPINSI JAWA TENGAH

ARNOLD -- G.101840499
(1995 - Skripsi)

ASI merupakan makanan yang paling ideal baik secara fisiologis maupun biologis untuk diberikan kepada bayi pada awal kehidupannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umur saat penyapihan dan mempelajari hubungan beberapa karakteristik ibu dengan umur penyapihan.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif "expolatory" dengan menggunakan metode penelitian survei total populasi, adapun pendekatan yang digunakan adalah "cross sectional study".

Lokasi penelitian di desa Gunung Sari Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang Propinsi Jawa Tengah dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa frekuensi terbanyak dari beberapa karakteristik ibu adalah sebagai berikut: umur antara 20-29 th (90%), pendidikan antara 4-6th (56,66%), tingkat pengetahuan gizi baik (86,66%), paritas antara 1-2 (76,66%) tidak hamil (86,66%), tidak bekerja (76,66%) dan jumlah anggota keluarga antara 3-4 orang (66,66%).

Umur ibu dan tingkat pengetahuan gizi ibu mempunyai hubungan positif yang bermakna dengan umur penyapihan. Paritas ibu dan status kehamilan ibu tidak mempunyai hubungan bermakna dengan umur penyapihan. Sedangkan untuk tingkat pendidikan ibu dan status bekerja ibu ternyata mempunyai hubungan negatif yang bermakna dengan umur penyapihan.

Perlunya peningkatan penyuluhan oleh berbagai sektor yang terkait dalam rangka peningkatan penggunaan ASI khususnya bagi ibu-ibu yang berusia muda, ibu-ibu yang bekerja. Penyuluhan bisa dilakukan melalui sarana yang telah ada misalnya PKK, Dharma Wanita, tokoh masyarakat, tokoh agama, media cetak dan media elektronika.

Kata Kunci: IBU DAN UMUR PENYAPIHAN ANAK